

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Penilaian merupakan bagian integral dari suatu pembelajaran. Penilaian berfungsi untuk mengukur sejauh mana peserta didik dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pada praktiknya, seringkali terjadi miskonsepsi antara istilah penilaian dengan evaluasi. “Penilaian adalah suatu proses yang sistematis dari pengumpulan, analisis dan interpretasi informasi/data untuk menentukan sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran” (Arifin,2013,hlm.4). Penilaian pembelajaran berkaitan dengan pencapaian hasil belajar peserta didik yang meliputi kualitas dari segi pengetahuan, sikap dan keterampilan. Penilaian yang dilakukan untuk mengukur ketercapaian hasil belajar di kelas disebut penilaian berbasis kelas.

Salah satu jenis penilaian berbasis kelas adalah penilaian produk. Penilaian produk seperti yang dikemukakan Zainal Arifin (2013,hlm 191) adalah “penilaian terhadap penguasaan keterampilan peserta didik dalam membuat suatu produk dan penilaian kualitas hasil kerja tertentu.” Penilaian produk digunakan pada materi pembelajaran yang bersifat praktik. Alat penilaian produk umumnya berupa alat penilaian non tes berisi kriteria dari suatu produk yang dihasilkan. Teknik penilaian produk dapat memberikan informasi tentang kemampuan peserta didik pada tiga ranah kompetensi yaitu kognitif, psikomotor dan afektif. Penilaian produk dapat diaplikasikan salah satunya pada pembuatan produk Batik.

Batik kini dipelajari pada seluruh jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pada tingkat perguruan tinggi batik dapat menjadi salah satu mata kuliah seperti pada mata kuliah Batik dan Jumputan yang terdapat dalam konsentrasi Kriya Tekstil Prodi Pendidikan Tata Busana FPTK UPI. Salah satu kompetensi pada mata kuliah Batik dan Jumputan bagi mahasiswa konsentrasi kriya tekstil yaitu terampil dalam membuat produk kriya dengan teknik batik. Pada mata

kuliah Batik dan Jumputan, teknik batik yang dipelajari dan dipraktikkan mahasiswa adalah teknik batik cap dan batik tulis.

Suatu motif batik baik pada batik tulis maupun batik cap memiliki struktur yang menyusun motif tersebut. Jadmika (2013, hlm 21) mengemukakan bahwa” Struktur motif batik di Indonesia umumnya mengacu kepada daerah Yogyakarta, karena pembuatan desain motif pada batik Yogyakarta pada dasarnya, sama dengan pembuatan desain motif batik daerah lain.” Selain itu, Yogyakarta juga telah ditetapkan sebagai kota batik dunia oleh Dewan Kerajinan Dunia Sejak tahun 2014. Struktur motif pada batik Jogjakarta) terdiri dari ornamen motif dan isen motif. Ornamen motif dibedakan lagi atas ornamen utama dan ornamen pengisi bidang atau ornamen tambahan.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan studi pendahuluan terhadap alat penilaian produk batik yang digunakan untuk mengukur kompetensi keterampilan peserta didik dalam membuat produk batik. Lokasi yang peneliti tentukan untuk melakukan studi pendahuluan yaitu pada Konsentrasi Kriya Tekstil, Program Studi Pendidikan Tata Busana FPTK UPI. Hasil studi pendahuluan melalui wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah Batik dan Jumputan, mengindikasikan bahwa alat penilaian produk batik yang digunakan saat ini masih bersifat global dan belum terperinci secara spesifik.

Uraian di atas menjadi dasar pemikiran peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Alat Penilaian Produk Batik” yang khusus menilai hasil produk secara keseluruhan atau disebut dengan penilaian produk secara holistik. Alat penilaian produk batik dirancang dari empat aspek penilaian utama sebagai indikator kualitas produk yang diadaptasi dari penelitian Pratiwi berjudul “Hubungan Antara Kualitas Produk Batik Semarang dengan Loyalitas Konsumen di Industri Batik Semarang 16” yang menghasilkan suatu konklusi bahwa terdapat korelasi yang linear antara kualitas produk batik dengan loyalitas konsumen di industri batik Semarang 16. Alat penilaian produk batik diharapkan dapat menjadi acuan untuk menilai kualitas produk batik tulis maupun batik cap yang dihasilkan mahasiswa secara jelas dan terperinci serta memberi kemudahan bagi dosen pengampu untuk menilai hasil belajar mahasiswa

dalam membuat produk batik secara objektif, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan identifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Batik, batik merupakan warisan budaya dunia tak benda yang telah dikukuhkan eksistensinya secara internasional. Kata batik sendiri merujuk pada teknik pembuatan corak menggunakan canting atau cap dan pencelupan kain, dengan menggunakan bahan perintang warna bernama malam (lilin) yang diaplikasikan diatas kain sehingga menahan masuknya bahan pewarna. Batik yang diakui sebagai warisan budaya adalah batik yang menggunakan malam (lilin batik) dengan peralatan utama yaitu canting. Suatu motif batik memiliki struktur yang terdiri dari ornamen motif dan isen motif. Ornamen motif dibedakan lagi menjadi dua yaitu ornament utama dan ornament tambahan.
2. Alat Penilaian Produk, alat penilaian produk merupakan salah satu jenis alat penilaian berbasis kelas untuk mengukur tingkat penguasaan dan keterampilan peserta didik berdasarkan kompetensi tertentu. Alat penilaian produk umumnya berisi daftar kriteria penilaian yang disusun secara sistematis dan terperinci. Alat penilaian produk dapat mengukur hasil belajar peserta didik pada ranah yang lebih spesifik yaitu keterampilan peserta didik
3. Alat Penilaian Produk Batik, alat penilain produk batik digunakan untuk menilai kualitas produk batik yang dihasilkan peserta didik. Alat Penilaian Produk Batik perlu dirancang secara spesifik dengan mengacu kepada prinsip-prinsip penilaian dengan kriteria penilaian yang disusun secara sistematis dan terperinci sehingga menghasilkan penilaian yang lebih objektif, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan

Perumusan masalah perlu ditentukan untuk memudahkan mengetahui masalah yang akan dikaji dalam penelitian. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana merancang alat

penilaian produk batik yang sistematis dan terperinci sehingga dapat dijadikan acuan untuk menilai produk batik peserta didik secara objektif, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan?”

Meninjau pada luasnya permasalahan pada bidang yang diteliti permasalahan dalam penelitian ini terbatas pada perancangan alat penilaian produk batik dengan motif kontemporer.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan acuan bagi peneliti untuk menentukan arah dan usaha yang tepat guna menemukan jawaban atas suatu masalah dalam penelitian melalui pendekatan dan prosedur ilmiah. Secara spesifik tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Melakukan studi pendahuluan mengenai alat penilaian pembuatan produk batik
2. Merancang alat penilaian produk batik yang sistematis dan terperinci
3. Menghasilkan alat penilaian produk batik untuk menjadi acuan produk batik berkualitas dan bernilai jual.
4. Melakukan validasi pada alat penilaian pembuatan produk Batik yang telah dirancang
5. Menganalisis hasil validasi untuk penyempurnaan alat penilaian pembuatan produk Batik

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu :

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya keilmuan di bidang pendidikan, khususnya alat penilaian produk batik.

2. Secara praktis

Hasil perancangan alat penilaian produk batik ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi dosen pengampu untuk menilai produk batik mahasiswa secara objektif, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan

E. Struktur Organisasi skripsi

Struktur penulisan dalam penelitian ini secara sistematis dan terperinci terdiri dari lima bab yaitu Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi. Bab II Kajian Pustaka, berisi tentang pengertian dan karakteristik batik, kualitas produk batik, pembuatan batik serta rancangan alat penilaian produk batik.

Bab III Metode Penelitian, berisi uraian desain penelitian, partisipan dan lokasi penelitian, instrumen Penelitian, prosedur penelitian dan analisis data untuk lembar validasi. Bab IV berisi uraian temuan dan pembahasan. Bab V simpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian.